

Sharia Investment: (Investment in Joint Ventures and Associated Entities) and Fixed Assets on Financial Performance in the Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) 2021-2024

Investasi Syariah: (Investasi Pada Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi) Dan Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Di *Jakarta Islamic Index 30 (Jii-30)* Tahun 2021-2024

Ahmad Muthohar Mujib¹, Wiwit Mustafidah¹

¹Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Keywords :

Investasi Syariah; Aset Tetap;
Kinerja Keuangan; JII.

Correspondensi Author

Wiwit Mustafidah
Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Email: wiwit@iaida.ac.id

History Artikel

Received: 20-11-2025;

Reviewed: 22-11-2025

Revised: 25-11-2025

Accepted: 26-11-2025

Published: 29-11-2025

Abstract. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi), X2 (aktiva tetap) terhadap Y (EPS) di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30 (JII-30)* periode 2021-2024 secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di *Jakarta Islamic Index 30 (JII 30)* periode 2021 – 2024 berjumlah 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil regresi menunjukkan bahwa 1) X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dengan nilai sig. Sebesar $0,784 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan. 2) X2 (aktiva tetap) dengan nilai Sig. $0,815 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan. 3) X1 (jumlah investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan X2 (aktiva tetap) secara simultan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Y (*Earning per Share*). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu secara parsial dan simultan variabel investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi, maupun aset tetap, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator *Earnings per Share* (EPS).

Pendahuluan

Investasi syariah semakin populer di dunia finansial, terutama di negara dengan rata-rata penduduk beragama islam seperti di negara Indonesia. Prinsip-prinsip investasi Islam didasarkan pada hukum Islam, yang mana hukum islam melarang keras praktik riba dan investasi di industri yang tidak beretika. (Hassan & Lewis, 2007, : 7). Dengan lebih dari 270 juta penduduk, Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Hal ini memunculkan peluang yang sangat besar terhadap berkembangnya pasar investasi syariah, terutama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terus berupaya meningkatkan jumlah produk syariah yang tersedia (Purbasari dkk., 2020, : 223).

Di bursa efek kinerja keuangan Perusahaan sangat penting bagi investor karena mencerminkan kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Indikator kinerja yang umum digunakan meliputi return on equity (ROE), laba bersih, dan pertumbuhan harga saham (Nafisah dkk., 2020, : 4). Pentingnya Investasi syariah tidak hanya dari sisi keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan mengedepankan prinsip etika dan tanggung jawab sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip investasi yang bertanggung jawab yang semakin dicari oleh investor di seluruh dunia (Iqbal & Mirakhor, 2017, : 7).

Keterangan mengenai prinsip investasi yang bertanggung jawab dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, disebutkan bahwa:

عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِخَيْبَرَ بِقِلَادَةٍ فِيهَا خَزْرٌ وَذَهَبٌ، وَهِيَ مِنَ الْمَغَانِمِ تُبَاغُ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ الَّذِي فِي الْقِلَادَةِ فَنَزَعَهُ وَحَدَّهُ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَزَنَا بِوَزْنِ" (رواه مسلم)

Artinya: *Fadhalah bin 'Ubaid al-Anshari r.a. meriwayatkan bahwa ketika Rasulullah SAW. berada di Khaibar, beliau ditunjukkan sebuah kalung yang terdiri dari emas dan permata (marjan), yang hendak dijual. Kalung tersebut merupakan bagian dari harta rampasan perang (ghanimah) Maka Rasulullah SAW. memerintahkan agar emas yang terdapat pada kalung itu dipisahkan terlebih dahulu dari batu permata. Setelah itu, beliau bersabda, "emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas dengan berat yang sama" (HR. Muslim, No. 1584).*

Hadis ini bukan hanya mengatur teknis jual beli emas, melainkan menjadi dasar penting dalam pengembangan prinsip ekonomi Islam dalam hal menekankan keadilan, transparansi, dan larangan riba. Dalam konteks kekinian, prinsip ini dapat diimplementasikan dalam investasi syariah untuk memastikan setiap transaksi berjalan secara etis dan adil, sesuai dengan nilai-nilai maqashid syariah.

Disebutkan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ أَنْفَقَ مَالَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ أَدْعَى إِلَى الْجَنَّةِ وَأَقْرَبُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: *"Barangsiapa yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, maka ia lebih dekat kepada surga dan lebih dekat kepada Allah SWT." (HR. Abu Dawud no. 1646, Tirmidzi no. 1624, Ibnu Majah no. 2415, dan Ahmad no. 7535)*

Hadits ini menekankan pentingnya menggunakan harta untuk tujuan yang baik dan halal, seperti menginfakkan harta di jalan Allah. Ini juga menunjukkan bahwa investasi syariah dapat menjadi jalan untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Dan meraih ridhanya sebagai bekal menuju surga. Dalam sistem ekonomi Islam, investasi dianggap sebagai aktivitas muamalah (transaksional) yang sangat dianjurkan. Hal ini karena investasi mengubah aset menjadi sesuatu yang produktif dan bermanfaat, tidak hanya bagi individu, namun juga bagi masyarakat luas.

Penekanan Islam pada investasi juga tercermin dalam larangan penimbunan (iktinaz) dalam Al-Qur'an, yang menyatakan bahwa kekayaan harus diedarkan dan memiliki tujuan yang lebih besar. Sebagai mana dalam firman Allah dalam surah at-Taubah (9:33)

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya: “*Dialah yang telah mengutus RasulNya (dengan membawa) petunjuk (Al-Quran) dan agama yang benar untuk dimenangkanNya atas segala agama, walaupun orang orang musyrikin tidak menyukai.*”

Berdasarkan Surah At-Taubah ayat 33, dapat dipahami bahwa harta yang dimiliki hendaknya tidak dibiarkan menganggur, melainkan harus dioptimalkan dalam aktivitas ekonomi agar memberikan keuntungan (return) bagi pemiliknya sekaligus memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Pada hakikatnya, investasi adalah bentuk penanaman modal yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan mencari keberkahan dari nikmat Allah. Investasi juga merefleksikan fungsi utama dari harta, yakni agar berkembang dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial (veithzal, 2016, hal. 48). Meskipun investasi syariah menawarkan banyak keuntungan, masih ada tantangan dalam implementasinya. Misalnya, ada perbedaan pemahaman di antara investor mengenai produk mana yang paling sesuai dengan prinsip syariah dan bisa membingungkan mereka (Ali & Ghosh, 2018, : 172).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana investasi syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menganalisis data dari beberapa perusahaan yang terdaftar, terutama di *Jakarta Islamic Index 30* (JII 30) kita dapat memahami hubungan antara investasi syariah dan kinerja keuangan secara lebih mendalam (Yusof et al., 2020, : 203).

Sejumlah penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional, jika dianalisis secara individual, terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, variabel-variabel lain yang turut diteliti tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2016–2020. Di sisi lain, apabila Good Corporate Governance dan leverage dianalisis secara simultan, keduanya menunjukkan dampak bersama terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut selama periode yang sama (Husna & Puteri, t.t., : 209). Sektor-sektor tertentu, seperti perbankan syariah, telah menunjukkan kinerja yang relatif lebih unggul dibandingkan sektor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara komitmen terhadap prinsip syariah dan keberhasilan finansial (Zarif & Rahman, 2021, : 223). Keberadaan Dewan Syariah Nasional MUI sebagai lembaga pengawas kepatuhan syariah di Indonesia memberikan rasa aman bagi investor. Hal ini berfungsi sebagai mekanisme verifikasi untuk memastikan bahwa produk investasi yang dipilih telah sesuai dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Juhro & Marzuki, 2019, : 117).

Jumlah investasi syariah setiap tahun mengalami kenaikan. Hal ini mencerminkan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi secara syariah dan memberikan peluang bagi penelitian ini untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap kinerja keuangan (BEI, 2022)

Kondisi ekonomi makro yang stabil dan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia juga berkontribusi pada pertumbuhan investasi syariah. Investor yang semakin sadar akan pentingnya etika dalam investasi mendorong perkembangan pasar syariah (Sukmana, 2018, : 59)

Mengembangkan teknologi informasi dan mengakses pasar modal melalui platform digital membuat investasi lebih mudah. Ini bisa meningkatkan partisipasi orang-orang dalam berinvestasi syariah dan memberi dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan (Susanto & Iskandar,

2020, : 87). Tingkat pengembalian investasi merupakan salah satu indikator krusial dalam mengevaluasi performa keuangan. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis apakah investasi syariah mampu memberikan return yang kompetitif dibandingkan dengan investasi konvensional (Ali & Ghosh, 2018, : 174). Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan perubahan sosial juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semua faktor ini berinteraksi dengan investasi syariah secara kompleks dan perlu dijelaskan lebih lanjut. (Sandi, 2019, : 3)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan literatur keuangan syariah di Indonesia, dengan mengkaji keterkaitan antara investasi berbasis syariah dan kinerja perusahaan, mengingat keterbatasan studi sebelumnya dalam bidang ini. (Nafees & Kazi, 2019, : 193)

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, regulator, dan pelaku usaha mengenai prospek dan potensi pengembangan investasi syariah di pasar modal. (Zarif & Rahman, 2021, : 231). Dengan semakin banyaknya produk investasi syariah yang tersedia, investor perlu mendapatkan informasi yang sesuai dan efektif untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Penelitian ini berusaha untuk memberikan informasi tersebut. (Iqbal & Mirakhor, 2017., : 10). Analisis kinerja keuangan perusahaan yang berinvestasi secara syariah juga dapat menjadi indikator keberhasilan implementasi prinsip-prinsip syariah dalam dunia bisnis dan dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan. (Susanto & Iskandar, 2020, : 88) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola yang menunjukkan bagaimana investor syariah dapat memanfaatkan informasi yang ada untuk meningkatkan kinerja portofolio mereka (Yusof et al., 2020, 206). Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah dan tercatat dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII 30), yang telah melalui proses seleksi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022–2024. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul Pengaruh Investasi Syariah (investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi) dan set tetap terhadap Kinerja Keuangan di Jakarta Islamic Index 30 (JII 30) tahun 2022 – 2024”.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat objektif dan terukur dengan tujuan utama untuk menganalisis hubungan sistematis antarvariabel melalui data numerik yang diolah secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan, dengan lokasi penelitian berfokus pada Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII 30). Populasi penelitian mencakup seluruh emiten di JII 30, namun melalui teknik purposive sampling yang didasarkan pada kriteria tertentu seperti kelengkapan laporan keuangan tahunan periode 2021-2024 serta ketersediaan data investasi ventura dan aset tetap maka diperoleh sampel final sebanyak 18 perusahaan yang dianggap paling representatif. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen), yaitu Jumlah Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi (X1) serta Aset Tetap (X2), dengan satu variabel terikat (dependen) berupa kinerja keuangan yang diprosikan melalui Earning per Share atau EPS (Y). Data yang digunakan sepenuhnya merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan dianalisis menggunakan skala rasio serta interval. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi untuk

memastikan validitas informasi yang akan diuji. Sebelum masuk ke analisis inti, dilakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk untuk menjamin bahwa data berdistribusi normal sebagai syarat utama analisis regresi. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu Uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan Uji F (simultan) untuk menilai kelayakan model serta pengaruh gabungan variabel independen terhadap EPS secara keseluruhan dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, dilakukan penghitungan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Secara keseluruhan, metodologi ini dirancang untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai kontribusi investasi syariah dan aset tetap terhadap profitabilitas pemegang saham di pasar modal syariah Indonesia, sehingga hasil generalisasinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan empiris bagi para pemangku kepentingan dan investor.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap tiga variabel utama, yaitu investasi syariah pada ventura bersama (x1), investasi syariah pada entitas asosiasi (x2), dan kinerja keuangan (y). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			x1	x2	y
N			71	71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		12.0134	13.1143	174.1379
	Std. Deviation		.79399	.61806	229.45435
Most Extreme Differences	Absolute		.014	.014	.038
	Positive		.014	.014	.038
	Negative		-.014	-.014	-.033
Test Statistic			.014	.014	.038
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d	.200 ^d	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		1.000	1.000	.999
	99% Confidence Interval	Lower Bound	1.000	1.000	.998
		Upper Bound	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk ketiga variabel

adalah 0.200, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linier berganda.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui melalui Uji T dan Uji F. uji T digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan. Untuk mengetahui secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	194.503	717.957		.271	.787
	nrx1	9.898	36.019	.034	.275	.784
	nrx2	-10.717	45.694	-.029	-.235	.815

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan uji t antara X1 (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) terhadap variabel Y (*Earning per Share*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,784 > 0,05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) terhadap variabel Y (*Earning per Share*). Hasil perhitungan uji t antara X2 (Aset tetap) dengan harga Y (*Earning per Share*) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,815 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Aset Tetap terhadap *Earning per Share*. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 3 uji F berikut ini:

Tabel 3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6784.273	2	3392.137	.062	.940 ^b
	Residual	3633779.654	66	55057.267		
	Total	3640563.927	68			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data yang tercantum dalam tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.062 dengan signifikansi (Sig.) 0.940 lebih besar 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang artinya variabel jumlah investasi syariah dan aset tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Earning per Share* secara simultan.

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan model yang semakin baik dalam

menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.059	.032	237.50425

Sumber: Data Sekunder diolah, 2025

Nilai R Square sebesar 0.059 menunjukkan bahwa hanya 5.9% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi serta aset tetap. Sisanya, sebesar 94.1%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh Investasi syariah (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) dan total aset terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Earning per Share* (EPS). Pengujian dilakukan melalui serangkaian analisis, termasuk uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis, untuk menilai sejauh mana pengaruh Investasi syariah dan aset tetap terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), ditemukan bahwa baik jumlah investasi syariah maupun aset tetap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini diperkuat oleh hasil uji simultan (uji F), yang menunjukkan bahwa antara investasi syariah dan aset tetap tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) pada ketiga pengujian (H1, H2, dan H3) ditolak, dan hipotesis nol (H0) diterima. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil uji ini mencakup analisis terhadap pengaruh Jumlah Investasi syariah (investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) dan aset tetap terhadap kinerja keuangan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 30* (JII30), sekaligus sebagai dasar pengambilan kesimpulan atas hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

Pengaruh Investasi Syariah (Investasi Pada Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi) Terhadap Kinerja Keuangan Di *Jakarta Islamic Index 30* periode 2021-2024 Menggunakan Rasio *Earning per Share*

Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi merupakan bentuk penanaman modal pada entitas lain yang tidak memberikan kendali penuh kepada investor, tetapi tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap kebijakan keuangan dan operasional investee, umumnya dengan kepemilikan saham antara 20% hingga 50% (Investopedia, 2024). Berdasarkan standar akuntansi keuangan, investasi tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas, di mana investor mengakui bagian proporsional atas laba atau rugi entitas yang diinvestasikan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi (Deloitte, 2023). Dengan demikian, perubahan kinerja entitas asosiasi atau ventura bersama akan berdampak langsung terhadap laba bersih investor, yang kemudian memengaruhi indikator kinerja keuangan seperti *Earning per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil Uji T, nilai signifikansi sebesar 0,784 lebih besar dari 0,05. Hal

ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara investasi syariah dan kinerja keuangan yang diukur melalui EPS. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari Efri Ramadhana yang menyatakan bahwa saham syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitas pada variabel X1 (Saham Syariah) sebesar 0,1037, yang lebih besar dibandingkan nilai alpha 0,05 ($0,1037 > 0,05$). Akan tetapi, temuan ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Feby Widyawati (2024), yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Earnings Per Share. Dalam penelitiannya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Return On Asset (X1) terhadap Earnings Per Share memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

Dalam konteks teori manajemen investasi syariah, hasil ini dapat dijelaskan dengan beberapa faktor. Pertama, investasi syariah sering memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan investasi konvensional, seperti kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang dapat membatasi jenis investasi yang dapat dilakukan. Kedua, mungkin terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi pasar yang tidak mendukung atau kurangnya pemahaman investor tentang potensi investasi syariah. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan syariah yang menyatakan bahwa investasi syariah, khususnya pada ventura bersama dan entitas asosiasi, dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan, meskipun pengaruhnya belum signifikan dalam jangka pendek. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa investasi pada ventura bersama memerlukan waktu yang lebih panjang untuk memberikan dampak terhadap profitabilitas perusahaan (Sutrisno, 2016:46). Meskipun investasi syariah tidak terlalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tetapi Perusahaan masih menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan etika dalam berinvestasi. Hal ini sesuai dengan Hadist:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلْيُجِدْ أَعْدَاكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرَخَّ ذَبِيحَتَهُ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah memerintahkan untuk berbuat baik dalam segala : Apabila kalian harus membunuh, maka lakukanlah dengan cara yang baik. Begitu pula jika kalian menyembelih hewan, lakukanlah dengan cara yang penuh kasih. Tajamkanlah pisau agar tidak menyakiti, dan berusahalah untuk membuat hewan tersebut tenang sebelum disembelih.*” (HR. Muslim, no. 1955)

Hadis tersebut menekankan pentingnya prinsip ihsan (berbuat baik) dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses penyembelihan hewan yang harus dilakukan secara etis dan tanpa menyakiti. Prinsip ini sejalan dengan konsep investasi syariah, di mana setiap aktivitas ekonomi harus dilaksanakan secara adil, terbuka, dan bebas dari unsur ketidakadilan. Sebagaimana penyembelihan dilakukan dengan cara yang benar, investasi juga harus berlandaskan pada akad yang jelas, sistem bagi hasil yang proporsional, serta sesuai dengan ketentuan syariat Islam, agar tercipta rasa aman dan kepercayaan antara para pihak yang terlibat. Selain itu, penting untuk menghindari praktik yang tidak sesuai dengan syariah, seperti riba, yang dilarang dalam Al-Qur'an. Hal ini telah ditetapkan dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Dari dalil di atas, kita dapat memahami bahwa ayat tersebut menjelaskan larangan keras terhadap praktik riba, serta menegaskan perbedaannya dengan jual beli yang dibolehkan oleh syariat. Ayat ini menjadi dasar penting dalam sistem keuangan Islam, termasuk dalam penerapan investasi syariah yang mengutamakan keadilan, tanpa riba, dan berlandaskan prinsip bagi hasil. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investas pada ventura Bersama dan entitas asosiasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap EPS, hal tersebut tidak mengurangi pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi. Temuan ini justru menggambarkan bahwa nilai-nilai syariah seperti larangan riba tetap memiliki peran normatif dan spiritual, meskipun belum terlihat secara statistik dalam kinerja keuangan, karena bertujuan membangun sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan sesuai dengan ajaran Islam

Pengaruh Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Di Jakarta Islamic Index 30 periode 2021-2024 Menggunakan Rasio *Earning per Share*

Hasil Uji T untuk aset tetap (X2) menunjukkan nilai signifikansi 0,815. Ini mengindikasikan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara aset tetap terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Feby Widyawati yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share*, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,497 > 0,05$ pada uji hipotesis. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Efri Ramadhana yang menunjukkan bahwa sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$ pada uji hipotesisnya.

Dalam teori manajemen investasi, aset tetap merupakan komponen penting dalam struktur modal perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, tampaknya pengelolaan aset tetap tidak berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya efisiensi dalam penggunaan aset tetap atau mungkin perusahaan tidak memanfaatkan aset tetap secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas (Sukawati, R., 2021:98). Keterangan mengenai efisiensi dalam menggunakan aset tetap Perusahaan diterangkan dalam hadis nabi yang diriwayatkan oleh imam Bukhori sebagai berikut:

أَلَا كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَإِلِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Ketahuilah bahwa setiap individu adalah pemimpin, dan masing-masing akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya. Seorang penguasa yang memimpin rakyat banyak akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala keluarga merupakan pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia juga akan dimintai pertanggungjawaban atas tanggung jawab tersebut. Seorang istri adalah pemimpin dalam urusan rumah tangga suaminya serta anak-anaknya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawaban atas mereka. Bahkan seorang hamba sahaya juga merupakan pemimpin terhadap harta majikannya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas pengelolaannya. Maka ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. (HR. Bukhari, No. 844)

Dari hadist tersebut, diketahui bahwa setiap individu memiliki peran sebagai pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang diembannya. Dalam perspektif ekonomi syariah, kepemimpinan ini mencakup tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, termasuk aset tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, secara normatif syariah, pengelolaan aset tetap tetap harus dilakukan secara optimal dan amanah, karena setiap bentuk harta merupakan titipan yang harus dipertanggungjawabkan tidak hanya secara finansial, tetapi juga secara moral dan spiritual. Hadis ini menekankan tanggung jawab dalam mengelola sumber daya, termasuk aset tetap. Pengelolaan yang baik dan efisien dari aset tetap dapat berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan. Tanggung jawab dalam pengelolaan aset tetap dilakukan dengan transparansi. Hal ini telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ لِئَلَّا يَكُنُ مِنَ الْإِنْسَانِ نَكْرًا وَلْيُحْمَلْ أَلْفُسًا بِحَسْبِ الْعَقْدِ وَلْيَعْلَمِ الَّذِي يُوَدِّعُ الْوَدْعَةَ أَنَّ اللَّهَ يَوْمَ تُرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَصِلَ إِلَيْهِمَا فَمَنْ أَضَلُّ مِنْهُمَا فَأُولَٰئِكَ يَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكُونُوا مِنْ السَّمَّانِ الَّتِي لَا يَرَوْنَ نَارًا إِذْ تَبْتَغُونَ مِنْهَا مَنَافِعَ وَمَا يَكُونُ لَكُمْ مِنْهَا بِمَنْعَةٍ وَلَا تَنْصُرُونَ عَلَيْهِمْ بِمَنْعِكُمْ لِأَنْ تَكُونَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ حُجَابًا وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُرْتَدِينَ وَالْمُرْتَدُونَ وَالْمُرْتَدُونَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ لَكُمْ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ أُولَٰئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ لَكُمْ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ أُولَٰئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ لَكُمْ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ أُولَٰئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ لَكُمْ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu

melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

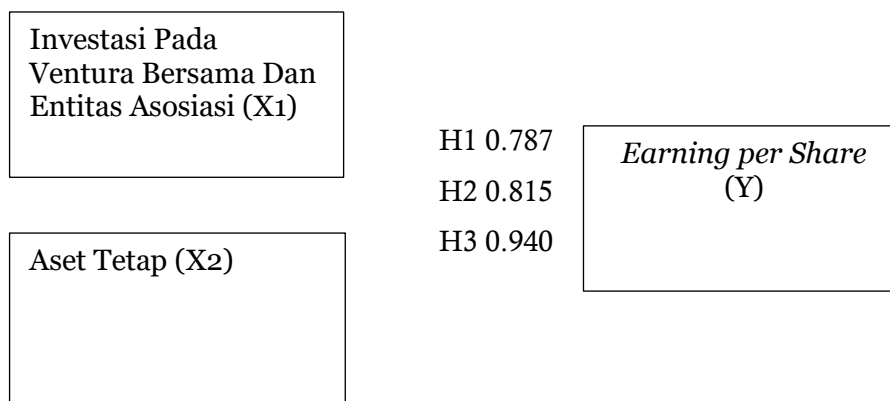
Ayat ini menekankan pentingnya transparansi dan kejelasan dalam pengelolaan aset dan utang, yang juga dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan aset tetap perusahaan. ayat ini menggarisbawahi bahwa aset tetap tetap memerlukan pencatatan yang akurat dan pengelolaan yang bertanggung jawab. Hal ini mencerminkan bahwa nilai aset dalam perspektif syariah tidak hanya diukur dari kontribusinya terhadap kinerja finansial, tetapi juga dari tanggung jawab moral dan administratif atas penggunaannya. Oleh karena itu, meskipun secara statistik tidak berpengaruh, pengelolaan aset tetap secara tertib dan transparan tetap relevan dan sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Dari dalil-dalil di atas, kita dapat memahami bahwa pengelolaan aset tetap yang baik dan sesuai dengan prinsip syariah sangat penting untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Meskipun hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan, penting untuk terus memperbaiki efisiensi dan pemanfaatan aset tetap dalam perusahaan.

Pengaruh jumlah investasi syariah (Investasi Pada Ventura Bersama Dan Entitas Asosiasi) Aset Tetap Terhadap Kinerja Keuangan Di *Jakarta Islamic Index 30* periode 2021-2024 Menggunakan Rasio *Earning per Share*

Dalam penelitian ini, variabel investasi syariah dan aset tetap diasumsikan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu signifikan, karena adanya berbagai faktor internal dan eksternal yang turut memengaruhi efektivitas pengelolaan investasi maupun aset tetap. Faktor internal merupakan elemen yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen. faktor internal yang memengaruhi pengaruh investasi dan aset tetap terhadap kinerja keuangan yaitu strategi manajerial dan tata kelola investasi, pemanfaatan aset tetap dan kondisi fisik aset dan kebijakan penyusutan. (Sutrisno, 2016:18). Faktor eksternal adalah elemen yang berasal dari luar perusahaan dan berada di luar kendali manajemen, tetapi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan dan hasil investasi serta pengelolaan aset tetap. faktor eksternal tersebut yaitu kondisi ekonomi makro dan stabilitas industri, regulasi dan kebijakan pemerintah, teknologi dan persaingan industri (IAI, 2022). Faktor paling utama adalah laba bersih karena langsung memengaruhi besar kecilnya EPS. Semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka semakin besar EPS-nya (jika jumlah saham tetap).

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,940 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara simultan variabel jumlah investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi serta aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,059 mengindikasikan bahwa hanya sekitar 5,9% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah variabel yang diteliti dan periode yang digunakan dalam penelitian. Sehingga penelitian ini kurang menjelaskan pengaruh terhadap *Earning per Share*. Dari keterbatasan tersebut kemungkinan sesuatu yang mempengaruhi EPS adalah ROA, ROE, DER, NPM dan Perputaran Aset

Hasil model regresi linier berganda setelah diuji sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Model Regresi

(Sumber: Data olahan penulis, 2025)

Setelah dilakukan pengujian dan analisis dapat diketahui bahwa gambar model regresi linier berganda 4.1 berbeda dengan gambar 3.1. Dikarenakan hasil penelitian regresi linier berganda menunjukkan perbedaan yaitu, variabel X1 (Investasi pada ventura Bersama dan entitas asosiasi) dan X2 (Aset tetap) secara parsial dan simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa: secara parsial baik variabel investasi syariah pada ventura bersama dan entitas asosiasi (X1), maupun aset tetap (X2), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan indikator *Earnings per Share* (EPS) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) periode 2021–2024. Begitu pula secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap EPS. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, alokasi dana pada investasi syariah dan aset tetap belum mampu menjadi faktor utama yang memengaruhi besaran laba per lembar saham perusahaan secara langsung. Hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya volume investasi syariah atau ketidakefisienan dalam pengelolaan aset tetap. Oleh karena itu, penelitian ini mengindikasikan perlunya pendekatan investasi yang lebih strategis, serta optimalisasi pemanfaatan aset tetap agar dapat berkontribusi lebih baik terhadap penciptaan nilai perusahaan dan peningkatan EPS.

Daftar Rujukan

- Ali, M., & Ghosh, S. (2018). *Keuangan Islam: Prinsip dan Praktik*. Routledge.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Amelinda, T. N., & Anwar, M. K. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(1), 33–44.
- Aziz, A., & Ag, M. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung,
- Bacha, OI, & Mirakhor, A. (2013). *Pasar Modal Islam: Panduan Praktis*. Wiley.
- BEI. (2022). *Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2022*.
- Chessara Addina, H. H. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan . *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

- efri ramadhana, D. (2022). Pengaruh Investasi Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2011-2020 . *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* , 338.
- Enterprise, jubilee. (2014). SPSS untuk pemula. Penerbit: PT Elex Media Komputindo, 92-93.
- Friskihlah E, W., & Lisbeth, M. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (Bpd) Dan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Terhadap Pemberian Kredit Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA*, 6(1), 81–90
- Hanafi, M., & Halim, I. (2019). *Keuangan Syariah: Teori dan Praktik* . Kencana.
- Hassan, K., & Lewis, MK (2007). *Handbook of Islamic Banking*. Penerbitan Edward Elgar.
- hidayat, w. w. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan pasar Modal* . sidoarjo: uwais inspirasi indonesia.
- Ibnu Trilaksono, A. K. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic social reporting terhadap kinerja keuangan di bank syariah indonesia. *Bukhori: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 11
- Juhro, SH, & Marzuki, M. (2019). *Prinsip-Prinsip Keuangan Syariah*. Grup Prenadamedia.
- Nafees, A., & Kazi, A. (2019). *Dampak Keuangan Islam terhadap Kinerja Keuangan: Bukti dari Pasar Berkembang* . Jurnal Keuangan Islam.
- Husna, V. A., & Puteri, H. E. (t.t.). *Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan di jakarta islamic index periode 2016-2020*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*. Jakarta: IAI.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (t.t.). *Economic Development and Islamic Finance*.
- Muhid, D. A., Si, M., Hidayat, D. N., Psi, S., & Psi, M. (t.t.). *Analisis Statistik*.
- Mustafidah, W. M., & Sholikhah, R. H. (2024, January). The Effect Of Financial Performance On Stock Prices In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies In Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Periode 2020-2022. In *Economies, Bussiness, Entrepreneurship & Social Sciences International Conference 2023*.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio(DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Raio (PER), Total Asset Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2). 217
- Nastalim, A., & Hapsari, Y. D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Investasi Aset Tetap Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur (Sub-Sektor Konsumsi) Yang Terdaftar di Bursa Eek Indonesia Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Purbasari, L. T., Sukmana, R., & Ratnasari, R. T. (2020). Efektifitas Zakat, Infaq dan Shodaqoh Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia: Mnggunakan Teknik Basic Needs Deficiency Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(2), 222-233
- Rahmawati, D. (2019). Analisis Investasi Syariah pada Perusahaan Tercatat di JII. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(3), 210-225
- Sandi, T. K. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Variabel EkonomiI Makro Terhadap Financial Distrees*. 8.
- Sari, N. (2018). Pengaruh Aset Tetap terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 112-124.
- Sukawati, R., & Hernawati, E. (2021). Pengaruh perputaran aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 95–105
- suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- S. Munawir (2002). Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya
- Sutrisno, H. (2009). Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi. *Yogyakarta: Ekonosia*.
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Tubarad, C. P. T., Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Yuliansyah, Y., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting

Ahmad Muthohar Mujib, Wiwit Mustafidah. Sharia Investment: (Investment in Joint Ventures and Associated Entities) and Fixed Assets on Financial Performance in the Jakarta Islamic Index 30 (JII-30) 2021-2024

terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20.118

Widyawati, F., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning per Share*. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 1–12.